

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa pada kegiatan kenaikan jabatan di PDAM Kota Surakarta belum menggunakan peralatan atau model pengambilan keputusan yang dapat membantu direksi dalam menentukan pilihan karyawan untuk menempati suatu jabatan. Kegiatan pemilihan jabatan masih dilaksanakan secara manual dan keputusan yang dihasilkan masih mempertimbangkan perkiraan pribadi yang tidak ada ukuran yang jelas sehingga dapat mengurangi kualitas keputusan yang dihasilkan.

Sedangkan penggunaan sistem yang baru dengan berbasis komputer diharapkan informasi yang dihasilkan dalam pengambilan keputusan Direksi lebih berkualitas dan dapat membantu Direksi memutuskan pejabat yang tepat. Karena sistem penunjang keputusan ini menerapkan model pengambilan keputusan yaitu AHP yang diterapkan pada penetapan kriteria-kriteria pilihan dan dapat menyajikan informasi pemilihan yang dibutuhkan Direksi untuk membantu memutuskan pejabat. Adapun keuntungan yang didapat dengan adanya sistem ini antara lain :

- a. Dapat menyajikan informasi secara cepat. Penampilan dokumen hasil / laporan yang dibutuhkan dapat dengan mudah diperoleh dengan tampilan yang lebih baik dan mudah dimengerti oleh pemakai atau user

- b. Dapat menghemat waktu untuk pencarian, pemasukan dan pengolahan data serta dapat memperbaharui data dengan mudah.
- c. Dapat meninjau data / informasi yang sedang diproses atau data / informasi yang sudah lama di evaluasi dari hardisk, monitor ataupun dari kertas.
- d. Meningkatkan kinerja dalam rangka pengambilan keputusan Direksi dalam memilih karyawan untuk suatu jabatan.

5.2. Saran

Dengan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

- a. Untuk mengoptimalkan kegiatan pengambilan keputusan kenaikan jabatan di PDAM Kota Surakarta dalam menghasilkan keputusan terbaik dalam penentuan pejabat di lingkungan PDAM Kota Surakarta, sebaiknya pengambilan keputusan kenaikan jabatan yang dilakukan secara manual dikembangkan dengan menerapkan alat-alat pendukung keputusan atau metode-metode khusus dalam pemilihan jabatan misalnya AHP serta menggunakan teknologi informasi.
- b. Walaupun dengan keterbatasan yang ada, sistem penunjang keputusan kenaikan jabatan yang penulis usulkan ini diharapkan dapat diterapkan dan dapat membantu dalam kegiatan kenaikan jabatan di lingkungan PDAM Kota Surakarta dengan menyajikan informasi pemilihan karyawan untuk suatu jabatan yang dibutuhkan Direksi yang membantu dalam pengambilan keputusan kenaikan jabatan.